

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari studi yang dilakukan, baik melalui observasi, dokumentasi serta melalui serangkaian wawancara dan dilanjutkan dengan proses analisis sedemikian rupa akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Strategi pemasaran yang dipakai oleh KBIH Bryan Makkah Surabaya adalah menggunakan media cetak dan elektronik, terdapat pembimbing wanita, *word of mouth* (mulut ke mulut), lokasi yang strategis, ketokohan pembimbing, dan pelayanan yang baik. Sedangkan, Strategi pemasaran yang dipakai oleh KBIH Takhobbar Surabaya adalah pelayanan yang baik, lokasi strategis, *word of mouth* (mulut ke mulut), media cetak dan elektronik, dan program tarwiyah.

Terdapat persamaan dan perbedaan strategi pemasaran antara KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar, persamaannya strategi pemasarannya adalah melalui media cetak dan media elektronik, *word of mouth* (mulut ke mulut), lokasi yang strategis, pelayanan yang baik terhadap jamaah haji.

Sedangkan perbedaannya adalah KBIH Bryan Makkah menggunakan strategi pemasaran melalui ketokohan pembimbingnya, sedangkan KBIH Takhobbar tidak. KBIH Bryan Makkah ada pembimbing wanita, sedangkan KBIH Takhobbar tidak. KBIH Takhobbar memakai pembimbingan dengan program Tarwiyah, sedangkan KBIH Bryan Makkah tidak.

B. Saran Dan Rekomendasi

Mengingat betapa pentingnya strategi pemasaran dalam menarik minat jamaah haji terhadap KBIH, maka alangkah baiknya penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi kedua KBIH, baik itu KBIH Bryan Makkah dan KBIH Takhobbar Surabaya. Saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya KBIH selalu meningkatkan pemasarannya sehingga dapat mencapai target yang lebih.
2. Hendaknya KBIH lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah haji, lebih memberikan perhatian khusus kepada jamaah haji karena suatu lembaga akan semakin maju apabila didukung oleh banyaknya jamaah yang mendaftar.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat akan segala kemudahan dan pelayanan yang diberikan oleh KBIH dalam membantu melaksanakan ibadah haji.
4. Hendaknya KBIH lebih meningkatkan pelaksanaan pemasaran secara berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang memuaskan dengan meningkatnya jumlah jamaah haji yang mendaftar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan penelitian karena kedua narasumber utama, yakni ketua KBIH sulit untuk ditemui, baik dari ketua KBIH Bryan Makkah maupun ketua KBIH Takhobbar. Ketua KBIH Bryan Makkah membimbing jamaah umroh dan undangan ceramah

agama sedangkan Ketua KBIH Takhobbar berada di luar kota. sehingga dalam menggali data dan wawancara hanya bisa dilakukan kepada staf dan pengurus yang sudah dipercaya untuk mengelola KBIH sehingga dari sini penulis hanya bisa memaparkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang didapat dari pengurus.